

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan dengan kekayaan alam, adat istiadat dan budaya yang berlimpah. Melalui pariwisata, potensi alam dan budaya yang dimiliki Indonesia tentunya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional maupun daerah, sampai saat ini pariwisata masih menjadi sektor yang diprioritaskan pemerintah karena pariwisata adalah salah satu penyumbang pendapatan negara terbesar setelah minyak dan batubara. 10,23 juta wisatawan mancanegara berkunjung ke Indonesia pada tahun 2015 dan terjadi peningkatan menjadi 16,11 juta wisatawan pada tahun 2019. Menurut The World Travel & Tourism Council (WTTC) pada tahun 2018 sektor pariwisata Indonesia tercatat sebagai sektor dengan perkembangan tertinggi yaitu peringkat ke-9 di dunia, peringkat ke-3 di Asia, dan nomor 1 di Asia Tenggara.¹

Sejalan dengan pertumbuhan dan kontribusi yang diberikan sektor pariwisata melalui penerimaan devisa, pendapatan daerah, pengembangan wilayah, serta penyerapan tenaga kerja dan pengembangan usaha yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, sektor pariwisata menjadi semakin penting dan selalu membutuhkan perhatian lebih dari pemerintah. Berdasarkan hal tersebut pemerintah membuat rencana program pembangunan pariwisata yang dilakukan

¹ Wahyu Adityo Projo. Indeks Daya Saing Pariwisata Tahun 2019 Naik. Kompas.com. Diakses dari <https://travel.kompas.com/read/2019/09/05/173751627/indeks-daya-saing-pariwisata-indonesia-tahun-2019-naik?page=all>. Pada 14 Maret 2022

dengan berbagai macam strategi seperti pengembangan pasar, pengembangan citra pariwisata, pengembangan promosi serta pengembangan kemitraan pariwisata.²

Strategi promosi objek wisata menjadi poin penting dalam meningkatkan kontribusi pariwisata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat di daerah tujuan wisata. Semakin besar kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah, semakin besar pula kontribusi sektor pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Maka perlu dikaji lebih jauh bagaimana meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam perekonomian daerah. Namun, pada akhir tahun 2019, terjadi penyebaran virus yang diberi nama Covid-19 di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Menyebarnya virus Covid-19 yang kini telah menjadi pandemi global tentunya berdampak pada sektor pariwisata. Menurut data BPS 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan penurunan jumlah wisatawan yang cukup signifikan, hal ini berpengaruh pada kondisi perekonomian negara. Pandemi mengancam 13 juta pekerja di sektor pariwisata dan 32,5 juta pekerja yang secara tidak langsung terkait sektor pariwisata. (BPS, 2020)

Pariwisata Indonesia merasakan dampak yang besar dengan adanya pandemi Covid-19, salah satu daerah di Indonesia yang terdampak pandemi Covid-19 adalah Kota Tidore yang terletak di Provinsi Maluku Utara. Kota Tidore merupakan salah satu kota kecil di bagian Timur Indonesia dengan potensi pariwisata yang cukup luas namun belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Potensi pariwisata yang dimiliki kota Tidore diantaranya wisata alam, wisata

² Elistia, 2020. Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19. Diakses dari https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Article-19020-5_0691.pdf. Pada 14 Maret 2022

sejarah, wisata bahari dan wisata budaya. Kota Tidore merupakan salah satu kota yang terdampak pandemi Covid-19 yang menyebabkan lumpuhnya aktivitas kepariwisataan dan berdampak pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan ekonomi daerah. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait promosi sektor pariwisata pada masa pandemi di kota Tidore. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Strategi Promosi Objek Wisata di Kota Tidore pada masa Pandemi Covid-19 oleh Dinas Pariwisata Kota Tidore Kepulauan”. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih jauh terkait upaya yang telah dan akan dilakukan Pemerintah Daerah (Pemda) Kota Tidore melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) dalam mengoptimalkan kontribusi sektor pariwisata dalam masa pandemi Covid-19.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus peneliti adalah membahas tentang “Strategi Disbudpar Kota Tidore Kepulauan Dalam Mempromosikan Objek Wisata di Kota Tidore Pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan adalah:

1. Bagaimana strategi Disbudpar Kota Tidore Kepulauan dalam mempromosikan objek wisata di kota Tidore pada masa pandemi covid-19?

2. Apa saja upaya Disbudpar Kota Tidore Kepulauan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di kota Tidore pada masa pandemi covid-19?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana strategi Disbudpar Kota Tidore Kepulauan dalam mempromosikan objek wisata di kota Tidore pada masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui upaya-upaya Disbudpar Kota Tidore Kepulauan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di kota Tidore pada masa pandemi covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk bahan referensi dan masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kepariwisataan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan secara praktis kepada pengambil keputusan dan kebijakan dalam pengembangan potensi wisata.